

ABSTRACT

THE INCIDENCE OF HYPOGLYCEMIA IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS AT POLYCLINIC OF METABOLIC ENDOCRINE DR.M.DJAMIL PADANG HOSPITAL

By

Shela Diana Putri

Hypoglycemia is a group of symptoms that occurred by blood glucose level below normal (<70 mg/dl). The incidence of hypoglycemia is found moderately high in patients Type 2 DM as a side effect that related to antidiabetes treatment that received by patients. The objective of this study was to know the incidence of hypoglycemia in patients with Type 2 Diabetes Mellitus at polyclinic of metabolic endocrine DR.M.Djamil Padang hospital

This observational descriptive study was conducted in June to September 2015 by interviewing 99 of the out patients with Type 2 DM at Polyclinic of metabolic endocrine DR.M.Djamil Padang hospital which was selected by consecutive sampling. The characteristics involved in this study were history of hypoglycemia episodes, age, sex, and history of antidiabetes treatments.

The results of study showed that the majority of the patients with type 2 DM had hypoglycemia episode (61.6%). Hypoglycemia was more frequent in older (50.8 % > 60 years vs 49.2% <60 years). Female patients were more than male with ratio 1.5:1. The mild hypoglycemia was more common than severe hypoglycemia with ratio 6.6: 1 (86.9% vs 13.1%). Sulfonylurea (monotherapy and combination) had more often resulted hypoglycemia (67.2%) than insulin injection (26.2%) or non- sulfonylurea oral antidiabetes agents (6.6%).

The conclusion of this study is the incidence of hypoglycemia in patients with Type 2 DM at Polyclinic of metabolic endocrine DR.M.Djamil Padang hospital is quite high. In this study, hypoglycemia is more often in female, elderly, and patients who are using sulfonylurea for treatment. The clasification of hypoglycemia that more often be found is mild hypoglycemia.

Keywords : Hypoglycemia, Type 2 Diabetes Mellitus, Insulin, Sulfonylurea.

ABSTRAK

KEJADIAN HIPOGLIKEMIA PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 RAWAT JALAN DI POLIKLINIK ENDOKRIN METABOLIK RSUP DR.M.DJAMIL PADANG

Oleh

Shela Diana Putri

Hipoglikemia adalah kumpulan gejala klinis yang disebabkan konsentrasi glukosa darah yang rendah (< 70 mg/dl). Kejadiannya cukup tinggi pada DM tipe 2 karena berkaitan dengan terapi penurunan glukosa darah yang harus diterima oleh pasien DM tipe 2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kejadian hipoglikemia pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 rawat jalan di Poliklinik Endokrin Metabolik RSUP DR.M.Djamil Padang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional yang dilakukan pada bulan Juni 2015- September 2015 dengan melakukan wawancara pada 99 pasien DM Tipe 2 rawat jalan di Poliklinik Endokrin Metabolik RSUP DR.M.Djamil Padang dengan teknik *consecutive sampling*. Data-data yang ditanyakan dan dikumpulkan antara lain riwayat hipoglikemia yang pernah dirasakan, usia, jenis kelamin, dan riwayat pengobatan DM Tipe 2 yang digunakan.

Dari Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil mayoritas pasien DM Tipe 2 pernah mengalami hipoglikemia (61.6%). Hipoglikemia lebih sering terjadi pada usia > 60 tahun (50.8 % > 60 years vs 49.2% < 60 years), jumlah pasien perempuan lebih banyak dari pada pasien laki-laki dengan perbandingan 1,5: 1. Hipoglikemia ringan lebih sering daripada hipoglikemia berat 6.6: 1 (86.9 % vs 1.1%). Terapi yang paling sering menyebabkan kejadian hipoglikemia adalah terapi dengan obat antidiabetes oral golongan sulfonilurea (terapi tunggal dan kombinasi)(67.2 %), diikuti dengan terapi injeksi insulin (26.2 %), dan terapi obat antidiabetes oral bukan sulfonilurea (6.6%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kejadian hipoglikemia cukup tinggi pada pasien DM Tipe 2 rawat jalan di RSUP DR.M.Djamil Padang, yaitu, pada kelompok pasien wanita, kelompok pasien usia lanjut, dan kelompok pasien yang menggunakan obat golongan sulfonilurea. Hipoglikemia yang sering terjadi adalah hipoglikemia ringan.

Kata kunci : Hipoglikemia, Diabetes Mellitus Tipe 2, Insulin, Sulfonilurea.